

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Maraknya perkembangan teknologi komputer telah dijadikan sebagai media atau alat untuk menggabungkan image, audio, animasi, teks dan gambar yang disebut sebagai multimedia. Dengan adanya ilmu multimedia sebagai alat untuk menikmati gambar bergerak dan juga sarana media atau alat bantu untuk melakukan editing film atau video seperti pembuatan film dokumenter, film indie dan ftv.

Beberapa musisi menggunakan IT sebagai suatu langkah untuk membantu mereka dalam mempromosikan band mereka. Salah satunya adalah melalui video documenter. Video documenter itu sendiri telah cukup luas tersebar di beberapa media online yang ada, salah satu situs yang sering digunakan adalah melalui Youtube. Dengan durasi yang tidak cukup panjang biasanya para musisi mengupload video – video mereka kedalam situs tersebut. Namun ada juga beberapa musisi yang mengupload video melalui website yang telah mereka miliki. Langkah tersebut merupakan suatu terobosan baru bagi para musisi agar selalu dapat menampilkan inovasi baru untuk karya yang telah mereka miliki. Band asal Yogyakarta yang cukup berhasil dalam menggunakan metode promosi melalui video dokumenter dan di sebar luaskan melalui situs

Youtube adalah Endank Soekamti yang berada di channel youtube <http://www.youtube.com/user/soekamtiofficial>. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya orang yang menyaksikan video – video dokumenter yang telah di upload kedalam Youtube hingga mencapai kurang lebih 20000 kali penayangan di setiap episodenya dan disamping itu melalui proses tersebut karya dari Endank Soekamti semakin laku terhadap pasar di dunia music Indonesia.

Disamping itu penulis melihat dari beberapa refrensi lain yang pernah membuat video documenter diantaranya :

- Pembuatan Film Dokumenter Wisata Budaya Gunung Meranti Kalimantan Selatan (Setyo Wawan 2005)

Tema yang di ambil, dari referensi yang dibaca penulis adalah lebih memilih mendokumentasikan keindahan alam atau tempat – tempat wisata.

- Video Dokumenter Discomojoyo Band Dalam Berpromosi (Aswar Syariffudin 2006)

Tema video documenter ini adalah mengangkat kembali Discomojoyo Band yang dulunya sempat dikenal di Yogyakarta, selain itu bisa memperlihatkan bagaimana cara band – band indie dalam berkarya.

Dengan melihat Endank Soekamti yang menggunakan metode promosi melalui sebuah video dokumenter maka Sri Plecit ingin mencoba

untuk melakukan hal yang sama demi menunjang eksistensi band terhadap pasar music di Indonesia, khususnya untuk kawasan Yogyakarta. Sri Plecit berusaha agar melalui video dokumenter tersebut dapat menjadi media promosi dan pendekatan antara band dengan para penggemarnya yang tidak dapat mengikuti secara langsung kegiatan para personel, agar sehingga para penggemar tersebut dapat melihat proses dalam pembuatan album. Di luar daripada itu Sri Plecit ingin menjadikan sebuah video dokumenter menjadi pembuka saat pertunjukan mereka dalam peluncuran album pertamanya.

Berdasarkan beberapa renfensi yang dibaca dan atas saran dari teman – teman Sri Plecit maka penulis memutuskan untuk mengambil judul skripsi ***“PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTER SRI PLECIT BAND SEBAGAI MEDIA PROMOSI DALAM PROSES PUBLIKASI ALBUM PERTAMA”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah bahwa:

1. “bagaimana membuat video documenter Sri Plecit Band sebagai media promosi dalam proses publikasi album pertama menjadi sebuah video dokumenter yang menghasilkan informasi yang bermanfaat?”

2. “apakah video dokumenter Sri Plecit dapat menjadi metode untuk pendekatan antara band dengan para penggemarnya?”
3. “apakah melalui video dokumenter Sri Plecit dapat meningkatkan eksistensi di dalam pasar dunia music Indonesia, khususnya Yogyakarta?”

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan tema yang di angkat dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka batasan masalah yang akan di pelajari memberikan pengetahuan mengenai dasar – dasar editing video, editing audio dengan menggunakan fasilitas komputer pribadi. Agar menjaga pembahasan dalam penulisan ini tidak meluas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka pembahasan akan dibatasi pada hal :

1. Ruang lingkup penelitian adalah membahas semua kegiatan persiapan peluncuran album pertama Sri Plecit Band dalam video dokumenter ini.
2. Software yang di gunakan dalam pembuatan video dokumenter ini adalah Adobe Premierre dan Adobe After Effects.
3. Hanya menggunakan efek – efek yang terdapat dalam software yang digunakan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Sebagai syarat kelulusan Program Strata – I Jurusan Teknik Informatika pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Meliput kegiatan Sri Plecit Band dari persiapan menjelang launching.
3. Membantu proses promosi dalam album pertama Sri Plecit.
4. Membuat sebuah video dokumenter yang bermanfaat.
5. Memperoleh wawasan secara nyata dari pembuatan video dokumenter ini.
6. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang di peroleh selama kuliah di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
7. Video ini akan menjadi dokumen dari Sri Plecit Band yang akan di gunakan untuk pembukaan pertunjukan dalam peluncuran album pertama.

1.5 Manfaat penelitian

1. Memperoleh gelar sarjana komputer di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Mengetahui cara membuat video documenter yang baik dan benar.
3. Pengalaman yang di dapat dalam pembuatan video documenter ini sewaktu – waktu akan berguna bila ada proyek yang sama.
4. Dapat mengembangkan diri dalam dunia perfilman atau broadcasting.
5. Menjadi orang kreatif dalam menuangkan ide – idenya yang digambarkan dalam sebuah video documenter ini.

6. Menjadi sebuah opsi dalam memilih pekerjaan dengan pengalaman pembuatan pembuatan video ini.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Eksperimen

Cara paling efektif untuk belajar adalah dengan praktek secara langsung, untuk menerapkan pengetahuan yang di miliki, serta melatih kemampuan dan tentunya untuk mengenal lebih jauh profesi yang di maksud, termasuk kesulitan yang mungkin akan di temui dan pencarian solusi atas masalah tersebut.

2. Interview

Hal ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Sri Plecit Band, sehingga penulis memperoleh informasi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta membantu penyusunan laporan. Pertanyaan yang akan di ajukan adalah konsep dan ide dari proyek ini.

3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca buku – buku dan mengetahui informasi dan skripsi, mupun materi kuliah yang pernah di sampaikan, termasuk data – data dokumen yang di ambil dari internet. Mencari perbandingan dari video – video dokumenter yang lain agar mendapatkan perbedaan dari video dokumenter yang di buat oleh penulis dan dapat dilihat untuk mengukur standar dalam pembuatan video dokumenter.

1.7 Sistematika Penulisan

Seperti umumnya laporan penelitian ilmiah, maka pada laporan tugas yang tercantum memberikan 5 (lima) bab, masing – masing bab ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan dalam berkembangnya teknologi, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan metode pengumpulan data, seperti metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian multimedia dan broadcast dalam film, serta teori mengenai tahapan proses yang diantaranya penjelasan teori tentang kru (pelaksana produksi film), penjelasan tentang peralatan, teknik pengambilan gambar, pembahasan tentang teknik – teknik pergerakan kamera dan lensa, kamera angel, perangkat multimedia dan broadcasting yang di gunakan. Dasar – dasar editing dalam proses editing video dan software yang di gunakan dalam proses editing video.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini mengurai tentang perancangan video dokumenter, kemudian menggambarkan kegiatan yang di kerjakan di lapangan, pemilihan lokasi dalam pengambilan gambar dan teknik dalam pengambilan gambar, serta konsep yang akan di gunakan. Penjelasan

tentang analisis masalah, idea, tema, perancangan konsep film meliputi tahap produksi, pasca produksi, serta perancangan pembuatan video.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas dan menguraikan proses pembuatan sesuai konsep sesuai tema yang di pilih. Berisi tentang uraian seperti merancang konsep pembahasan pra produksi yaitu pembahasan naskah, pembahasan storyboard, proses pembuatan video, pembahasan produksi, serta pembahasan dalam tahap pasca produksi (post production).

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dapat di kemukakan kembali masalah penelitian serta hasil dari penyelesaian masalah. Tidak di perkenankan penulis menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk di laksanakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian.